

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang diadakan secara langsung dengan objek penelitian dan dilakukan suatu pengumpulan data yang berada di lapangan. Penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif, yakni pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Dengan pendekatan tersebut peneliti akan mendeskripsikan kenyataan secara benar berdasarkan analisis data yang diperoleh.⁵¹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti menyusun proposal, melaksanakan pengumpulan data di lapangan sampai peneliti mendapatkan seluruh data.⁵²

Dengan penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti berusaha mengungkap Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs As-Syarifiyah Sarirejo Guntur Demak sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, serta berusaha menghindarkan dari pandangan subyektifitas peneliti. Adapun data yang diteliti dan dilaporkan dalam tesis ini adalah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁵¹Djamarah, 2009. *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 23

⁵²Sugiyono, 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta). 3

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian harus diungkapkan secara lengkap, sehingga tidak menimbulkan suatu pemahaman yang berbeda-beda.⁵³ Lokasi penelitian ini di MTs As-Syarifiyah Sarirejo Guntur.

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan, yakni Januari 2020 sampai Februari 2020.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data tersebut diperoleh. Sehingga, untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan ini data yang diambil meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru di MTs As-Syarifiyah Sarirejo Guntur, atau elemen-elemen yang ada di madrasah. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari majalah, keterangan-keterangan atau publikasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data-data tertulis seperti data madrasah, guru, karyawan dan siswa, struktur organisasi, daftar inventaris serta buku-buku penunjang, dan lain sebagainya.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif mempunyai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis berstrategi untuk mengumpulkan data secara lengkap,

⁵³Sudarno Sobron, dkk. *Pedoman Penulisan Tesis*, (Surakarta: Alfabeta), 67.

valid, dan reliabel. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang lengkap, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵⁴ Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara partisipatif (terlibat) maupun nonpartisipatif. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan rekaman guru, rekaman gambar. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan Madrasah secara umum dan mutu pendidikan di MTs As-Syarifiyah Sarirejo Guntur Demak.

⁵⁴Djamarah, 2009. *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 105

2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁵ Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara nanti.⁵⁶ Metode tersebut digunakan untuk mendapatkan data-data yang sifatnya penjelasan lebih lanjut dari data yang didapat dari hasil observasi, maupun data-data yang belum tercakup dari hasil observasi maupun dokumentasi.

Metode ini penulis pergunakan sebagai pelengkap dalam memperoleh data-data dari sumbernya secara langsung seperti Kepala Madrasah, tenaga pengajar, siswa dan pihak-pihak yang dipandang perlu.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁷ Sebagian penelitian bahkan hanya mengandalkan (kombinasi) dokumen-dokumen ini, tanpa dilengkapi dengan wawancara, bila data dalam dokumen-dokumen ini dianggap lengkap.⁵⁸ Metode ini digunakan untuk mencari informasi terkait dengan gambaran umum MTs As-Syarifiyah Sarirejo Guntur Demak seperti profil

⁵⁵lexy J. Moleong, 2010. *Metodologi Peneletian Kualitatif*. (Bandung: Rosda), 186.

⁵⁶Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial...*, 107

⁵⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,240

⁵⁸Deddy Mulyana, 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmukomunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung: Rosda),195

madrasah, letak geografis, visi misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana yang dimiliki, jumlah siswa dan guru dan sebagainya yang tentunya menunjang pentingnya penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Salah satu syarat bagi analisis data adalah dimilikinya data yang valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam kegiatan penelitian kualitatif pun dilakukan strategi validasi data. Objektivitas dan keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat reliabilitas dan validitas data yang diperoleh. Agar dapat terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif, Guba dalam bukunya Muhammad Idrus, menyarankan tiga teknik agar dapat memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, yaitu: memperpanjang waktu tinggal, observasi lebih tekun, dan melakukan triangulasi. Denzin dalam buku yang sama mengungkapkan lebih lanjut bahwa triangulasi yang dimaksud antara lain: menggunakan sumber lebih dari satu/ganda, menggunakan peneliti lebih dari satu/ganda, dan menggunakan teori yang berbeda-beda.

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah data jenuh. Data jenuh artinya kapan dan dimanapun ditanyakan pada informan (triangulasi data), dan pada siapapun pertanyaan sama diajukan (triangulasi subjek), hasil jawaban tetap konsisten sama. Pada saat itulah cukup alasan bagi peneliti untuk menghentikan proses pengumpulan data.⁵⁹ Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara peneliti berusaha membandingkan

⁵⁹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial...*,145

informasi yang dikatakan oleh informasi dan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas sehingga diperoleh data yang kredibel.⁶⁰ Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian disajikan dalam catatan lapangan (field note). Peneliti mengumpulkan data tentang Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kompetensi guru dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis sajikan dalam catatan lapangan.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya semakin banyak, kompleks dan rumit maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi

⁶⁰*Ibid.*

akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

Data yang terkumpul dalam catatan lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, disusun dan diolah data yang perlu digunakan dan tidak perlu digunakan sehingga data tersebut dapat dipahami maksudnya.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, phic chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

Dengan menampilkan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁶¹Data yang telah direduksi, kemudian disajikan oleh penulis dalam poin-poin tentang Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kompetensi guru serta faktor pendukung dan penghambat sehingga data semakin mudah dibaca.

4. Verifikasi dan Penarikan Simpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan simpulan atau verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada

⁶¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 341

tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Selanjutnya penulis melakukan penafsiran data yang berfungsi untuk menarik simpulan dari data yang telah dikumpulkan dengan cara menggabungkan informasi dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

